

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif berpijak pada paradigma interpretivis yang memiliki desain penelitian berbeda dengan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber atau dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi,¹ serta memuat metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dilakukan oleh sekelompok orang maupun individu yang dianggap berasal dari masalah sosial.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) yaitu teknik pengujian secara rinci terhadap latar penelitian dan subjek penelitian sebagai penyimpan atau pemilik dokumen.³

Penelitian ini berjudul “Problematika Penerapan Kurikulum 2013 di Era Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Airlangga Kota

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 15.

² John W Creswell, *Educational Research Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative Research* (Boston: Pearson Education, 2012). 11-13.

³ Arif Hidayatulloh, “Problematika K13 dalam Pembelajaran PAI” *Jurnal Edudeena* Vol. 1 No. 2 (Juli, 2017), Hlm. 63-73

Kediri Tahun Ajaran 2020/2021” yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan membutuhkan analisis secara mendalam melalui prosedur antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan penggunaan jenis penelitian studi kasus dengan tujuan menelaah secara mendalam suatu objek fenomena yang ada pada objek penelitian dengan harapan peneliti dapat mendapatkan data yang real, lengkap serta akurat sehingga dapat mencapai tujuan sesuai harapan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian Problematika Penerapan Kurikulum 2013 di Era Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Airlangga Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021 dilakukan sejak 31 Maret sampai dengan 9 April 2021.

Kehadiran peneliti pada latar penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian yang telah peneliti tentukan. Peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan yakni peneliti sepenuhnya hadir untuk mengetahui problematika Penerapan Kurikulum 2013 di Era Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Airlangga Kota Kediri.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Airlangga. Sengaja lokasi ini diambil karena SMP Airlangga termasuk sebagai salah satu sekolah swasta yang menerapkan kurikulum 2013 di wilayah kota Kediri.

1. Profil SMP Airlangga kota Kediri

SMP Airlangga merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di kota Kediri Jawa Timur. Sekolah yang cukup lama berdiri sejak tahun 1980 hingga saat ini mencapai usia 40 tahun. SMP Airlangga merupakan sekolah swasta jebolan dari YPI “Al-Hikmah” Kota Kediri yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 143 Ngronggo kota Kediri yang memiliki jenjang akreditasi B. Pembelajaran di SMP Airlangga yang ditempuh dengan jangka waktu tiga tahun yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX. Setiap tingkatan kelas memiliki satu rombel dengan jumlah siswa yang berbeda setiap tahunnya.

a) Visi

“Mewujudkan Insan Yang Beriman, Bertakwa, Berprestasi, Disiplin & Terampil”

Indikator Visi:

- 1) Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME
- 2) Unggul dalam pengembangan Kurikulum yang mengacu 8 standar pendidikan
- 3) Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan *Scientific*
- 4) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- 5) Berperilaku dalam kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.

- 6) Unggul dalam pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)
- 7) Unggul dalam karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
- 8) Unggul dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

b) Misi

- 1) Mengantarkan siswa lulus SMP
- 2) Mengoptimalkan aktivitas keagamaan di lingkungan sekolah
- 3) Meningkatkan ketrampilan siswa
- 4) Mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

D. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 67.

1. Sumber data Primer

Sumber data Primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Pada penelitian ini data primer didapat dari hasil wawancara dengan informant yang meliputi :

- a) Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi dalam lembaga tersebut yang sudah seyogyanya memiliki tanggung jawab terbesar untuk pelaksanaan program sekolah salah satunya kurikulum 2013
- b) Waka kurikulum sebagai informant untuk menguatkan data wawancara yang diperoleh dari guru mapel PAI terkait penerapan k-13 yang lebih cenderung kepada program pembelajaran.
- c) Guru mapel sebagai sebagai informant untuk menggali data terkait pembelajaran PAI mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen seperti buku-buku, Karya Ilmiah, surat, atau arsip-arsip di SMP Airlangga Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode.

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dipandang perlu. Bentuk *interview* atau wawancara yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin yang dalam melaksanakan *interview*, peneliti membawa pedoman yang berisi garis besar tentang hal yang akan ditanyakan.⁵

Penelitian ini melibatkan beberapa pihak yang ada di sekolah, diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum dan guru mapel PAI. Adapun terkait indikator pertanyaan yang akan diajukan kepada informan tersebut diantaranya mengenai problematika penerapan kurikulum 2013 dengan menelisik secara personal diantaranya pada perangkat pembelajaran di era pandemi covid-19, media pembelajaran, strategi pembelajaran, fasilitas pembelajaran, pendekatan 5M, serta dilanjutkan dengan bagaimana solusi yang diberikan warga sekolah pada setiap topik pembahasan problematika tersebut.

⁵ Nifa Khoirul Miftah, "Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Di Sma Negeri 2 Kediri" (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kediri 2019), Hlm. 42

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dapat diartikan sebagai bentuk pengamatan mengenai kejadian yang tampak pada objek penelitian dilapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan lapangan.⁶

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap problematika penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI secara langsung yang dilakukan secara daring di era pandemi covid-19 dan benar-benar tanpa ada penambahan dan pengurangan tentang gejala yang ada dilapangan. Kemudian dari pengamatan, peneliti mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang ada pada observasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data dokumen resmi terutama dokumen internal mengenai gambaran umum SMP Airlangga kota Kediri. Data yang didapat dari dokumentasi ini adalah bentuk-bentuk kegiatan, sarana dan prasaran, program-program yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI.

⁶ Ibid,... 43.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru mapel PAI. Selain itu juga dilakukan metode observasi dan dokumentasi. Adapun terkait dengan instrumen pedoman wawancara dan pedoman observasi yang akan dijadikan sebagai patokan untuk melakukan penelitian di lapangan diantaranya sebagai berikut;

TABEL 3.1

Instrumen Pedoman wawancara

Problematika penerapan K-13 di era pandemi covid-19 Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Airlangga Kota Kediri

Fokus	Sub Fokus	Indikator pertanyaan
Problematika penerapan K-13 di era pandemi covid-19 Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Airlangga Kota Kediri	a. Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana bapak / Ibu membuka proses pembelajaran di era pandemi covid-19 ?2. Secara signifikan, hal apa saja yang menjadi problematika dalam pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ?3. Bagaimana bapak / ibu menciptakan lingkungan yang religius pada saat pembelajaran di era pandemi covid-19 ? lantas program apa yang dicanangkan ?
	b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pembuatan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh bapak ibu di era pandemi covid-19 ?2. Bagaimana problematika penerapan perangkat pembelajaran yang dialami oleh bapak / ibu di era pandemi covid-19 ?

		<ol style="list-style-type: none">3. Bagaimana bapak / ibu mengondisikan jurnal mengajar selama pandemi covid 19 ?4. Apakah bapak / ibu sering menerapkan strategi dalam proses pembelajaran K-13 selama pandemi covid-19 dan strategi apa yang sering bapak / ibu gunakan untuk menyikapi adanya pandemi covid-19 ?5. Lantas problematika apa yang sering terjadi pada saat penggunaan strategi dalam proses pembelajaran era pandemi covid-19 ?6. Apakah media yang sering bapak / ibu gunakan selama proses pembelajaran di era pandemi covid-19 ? (sebutkan)7. Lantas apa problematika dalam penggunaan media tersebut selama pembelajaran di era pandemi covid-19!8. Bagaimana fasilitas peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran selama pandemi covid-19 ?9. Lantas bagaimana problematika penggunaan fasilitas tersebut selama pandemi covid-19 !
--	--	---

		10. Apakah selama proses pembelajaran berbasis K-13 bapak / ibu sering menerapkan pendekatan 5 M pada era pandemi covid-19 ? lantas hal apa yang sering menjadi problematika dalam proses tersebut !
	c. Kegiatan penutup (evaluasi pembelajaran)	1. Bagaimana bapak / Ibu melakukan evaluasi penilaian terhadap peserta didik selama pandemi covid-19 ? 2. Lantas problematika apa yang sering muncul ketika bapak / ibu melakukan proses evaluasi penilaian terhadap peserta didik selama pandemi covid-19 ?
Solusi Problematika Penerapan K-13 di Era Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran PAI	a. Solusi yang diberikan Kepala Sekolah	1. Bagaimana solusi yang diberikan kepala sekolah terkait problematika yang terjadi di SMP Airlangga Kota Kediri ?
	b. Solusi yang diberikan Waka Kurikulum	1. Bagaimana solusi yang diberikan waka kurikulum terkait problematika yang terjadi di SMP Airlangga Kota Kediri ?
	c. Solusi yang diberikan Guru Mapel	1. Bagaimana solusi yang diberikan guru mapel pai terkait problematika yang terjadi di SMP Airlangga Kota Kediri ?

TABEL 3.2

Instrumen Pedoman Observasi

Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data fisik maupun non fisik terkait problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di era pandemi covid-19

Aspek yang diamati :

- lokasi dan lingkungan sekolah (sarpras, program sekolah selama pandemi covid)
- proses pembelajaran selama pandemi covid-19
 - rancangan (perangkat pembelajaran)
 - pelaksanaan (sikap religius, media, strategi, fasilitas)
 - evaluasi (penilaian)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas Internal), *transferability* (validitas Eksternal), *dependability* (Reliabilitas), dan *confirmability* (Objektivitas).⁷

- 1) *Credibility*, atau keterpercayaan yang berarti untuk menguji kevalidatan data dari hasil penelitian dilakukan triangulasi data yakni data yang didapatkan di lapangan dikonfirmasi lagi secara silang kepada para aktor yang terlibat. Artinya data yang diperoleh dari hasil observasi dikonfirmasi saat wawancara kepada informan dan sebaliknya. Data hasil wawancara dibuktikan kebenarannya melalui pengamatan.
- 2) *Transferability*, artinya adalah data-data dari berbagai deskripsi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dapat ditransfer untuk menambah dan melengkapi data penelitian. Untuk mendapatkan standar kepatutan dalam *transferability* penelitian harus diperkaya dengan deskripsi-deskripsi yang mendukung dan berhubungan dengan konteks dan fokus penelitian. Selain itu hasil penelitian ini nantinya juga dapat memberi cermin bagi penelitian sejenis dan diaplikasikan dalam konteks yang luas.
- 3) *Dependability*, atau dapat dipedomani. Ini berkaitan dengan konsistensi metode penelitian mulai dari pengumpulan data sampai pada laporan harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Artinya segala hal dalam aspek penelitian harus memiliki kaitan yang

⁷ Nifa Khoirul Miftah, "Skripsi Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 2 Kediri" Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2019, Hlm. 51.

serasi dan saling melengkapi. Data yang diperoleh selama proses pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

- 4) *Confirmability*, atau dapat dikonfirmasi. Ini berkaitan dengan hasil penelitian yang nantinya dapat bermanfaat bagi orang banyak dan karenanya penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan secara akademis sesuai dengan fokus penelitian.

H. Teknik Analisa Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data ini dimulai dari analisis data sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sebagai berikut:

- 1) Reduksi Data (merangkum), data yang berupa catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun di lapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga yang tidak penting dapat dibuang dan hasil rangkuman akan dapat memberi gambaran yang jelas tentang fokus penelitian.

- 2) Penyajian Data, menyajikan sejumlah informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 3) Menarik Kesimpulan, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini penelitian menggunakan beberapa tahapan, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tahap pra-lapangan, beberapa tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.

- 3) Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
- 4) Tahap penulisan laporan, adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.